

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perawatan kecantikan tergolong sebagai salah satu jenis perawatan yang banyak diminati baik oleh wanita maupun pria. Selain kecantikan wajah, kecantikan dan kesehatan kuku pun merupakan aspek yang sangat krusial untuk diperhatikan oleh setiap manusia. Apabila kuku tidak dirawat dengan benar kuku bisa menjadi rapuh, mudah patah, dan berwarna kekuningan (Mandasari, 2018). Perawatan kuku tangan dan kaki atau yang dikenal dengan *manicure dan pedicure* dapat dilakukan secara pribadi maupun di salon. Mereka yang menyukai kreasi pada kuku mereka atau yang dikenal dengan nail art dapat memanjakan kuku mereka di salon-salon khusus *manicure dan pedicure*. Dikutip dalam SehatQ, *Manicure dan pedicure* memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan antara lain untuk mencegah kerusakan kuku, melancarkan peredaran darah, dan mencegahnya tumbuh jamur kuku (Harismi, 2020). Seiring dengan berjalannya waktu, pertumbuhan nail salon di Indonesia pun semakin banyak dan beragam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Viona Paramita (2021) yang merupakan salah satu *Professional Nail technician* di Jakarta, Menjadi seorang *nail technician* bukanlah hal yang mudah. Kurangnya ketersediaan informasi mengenai perawatan kuku yang baik dan benar menyebabkan tidak adanya pedoman bagi *nail technician* untuk melakukan perawatan kuku dengan benar. Kesalahan dalam proses *manicure* banyak dilakukan oleh *nail technician* yang belum terlalu memahami tata cara perawatan kuku yang baik dan benar. Selain menyebabkan cat

kuku menjadi tidak awet, *manicure* yang tidak benar dapat membuat kuku lebih mudah dimasuki air dan bakteri, yang menyebabkan kuku menjadi berjamur. Pemahaman *nail technician* yang kurang mengenai perawatan kuku dapat berdampak bahaya bagi kesehatan kuku *customer*. Menurutny, dengan adanya media informasi mengenai perawatan kuku yang benar untuk *nail technician* dapat menjadi pedoman bagi *nail technician* untuk memahami perawatan kuku teknik yang benar.

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa toko buku yang menyediakan buku tentang perawatan kuku, diketahui bahwa masing-masing buku tersebut menyimpan berbagai kelebihan dan kekurangan yang berbeda satu dengan lainnya. Berdasarkan pernyataan oleh Sadiman (2002:6) dalam dosenpendidikan, Media merupakan segala sesuatu atau sarana yang dapat dimanfaatkan dalam rangka menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Karena itu, penulis merancang media informasi berupa buku informasi yang lengkap dan jelas mengenai perawatan kuku. dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman *nail technician* terhadap pentingnya perawatan kuku yang benar sehingga tidak membahayakan kesehatan kuku baik dalam kurun waktu yang singkat maupun untuk jangka waktu yang lebih panjang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan penulis, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana perancangan buku informasi tentang perawatan kuku bagi *nail technician* pemula?

1.3. Batasan Masalah

Pada perancangan buku informasi tentang perawatan kuku bagi *nail technician* pemula, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis :

A. Demografis

Jenis kelamin yang ditetapkan disini adalah perempuan dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dan berdiskusi dengan *professional nail technician* yang sudah aktif mengajar ditemukan bahwa, pembelajaran mengenai nail art lebih diminati oleh perempuan dan semua murid yang pernah ditangani adalah perempuan.

B. Geografis

Penulis menetapkan perancangan media informasi ini memiliki *target audience* secara geografis kota besar di Indonesia. Dalam hal ini kota besar yang dimaksud adalah Jakarta, Surabaya dan Bali. Berdasarkan data yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan *professional nail technician*, ketiga kota tersebut memiliki penyebaran *nail technician* yang cukup banyak ketimbang kota lainnya di Indonesia.

C. Psikografis

Secara psikografis, target audience yang dipilih penulis adalah *nail technician* yang baru aktif dalam *nail industry* sekitar 3 bulan sampai 1 tahun. *Nail technician* memiliki salon nail art maupun yang bekerja di salon nail art tetapi belum benar-benar memahami perawatan kuku.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Membuat perancangan perancangan buku informasi tentang perawatan kuku bagi *nail technician* pemula.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir dengan judul “perancangan buku informasi tentang perawatan kuku bagi *nail technician* pemula” diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Melalui perancangan tugas akhir ini, penulis diharapkan dapat lebih memahami lagi mengenai tata cara penulisan konten, penyusunan layout, dan perancangan buku yang baik. Dengan adanya media informasi ini, penulis diharapkan mendapat informasi yang lebih luas dan jelas mengenai perawatan kuku yang baik dan benar.

2. Bagi Orang Lain

Melalui perancangan tugas akhir ini, diharapkan khususnya untuk *nail technician* mendapat pemahaman lebih mengenai perawatan kuku yang baik dan benar dan dapat berguna untuk memajukan *nail industry* di Indonesia.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat memenuhi syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, diharapkan berdasarkan laporan dan karya dari penulis dapat berguna sebagai referensi

mahasiswa/i dalam perancangan tugas akhir serta menambah ilmu yang berguna untuk memajukan Bangsa Indonesia.